

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang model pengembangan pendanaan koperasi dengan sukuk yang telah dilakukan di KPSBU Lembang, yaitu dengan observasi dan wawancara yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata anggota yang memiliki minat untuk membeli sukuk yang akan diterbitkan oleh KPSBU Lembang memiliki kriteria diantaranya:
  - a. Memiliki jumlah kepemilikan sapi lebih dari sama dengan 7 (tujuh) ekor sapi yang diperah.
  - b. Memiliki dana yang bersifat menganggur baik dalam bentuk tabungan/simpanan di bank, unit simpan pinjam KPSBU Lembang, dan tempat lainnya.
  - c. Tidak memiliki keinginan untuk menambah kepemilikan sapi lagi.

Sedangkan rata-rata anggota yang tidak berminat untuk membeli sukuk yang akan diterbitkan oleh KPSBU Lembang memiliki kriteria diantaranya :

- a. Memiliki jumlah kepemilikan sapi yang dapat diperah kurang dari 7 ekor.
- b. Tidak memiliki dana yang bersifat menganggur (idle cash) baik dalam bentuk simpanan di unit simpan pinjam, perbankan, dan tempat lainnya.
- c. Memiliki keinginan untuk menambah sapi lagi.

obligasi yang disarankan oleh anggota ialah obligasi syariah (sukuk)

Kemudian satuan unit pembelian sukuk yang disarankan anggota ialah tidak lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

kriteria tersebut tidak menjadi suatu ukuran absolut bahwa anggota yang masuk dalam kriteria tersebut akan berminat dan tidak berminat untuk membeli sukuk yang akan diterbitkan. Tetapi kriteria itu dapat membantu tim penerbit dan penjamin emisi untuk menentukan anggota mana saja yang akan diberikan *treatment* penawaran khusus. Yang dimaksud penawaran khusus ialah metode penawaran yang tidak hanya membagikan prospektus ringkas penerbitan sukuk tetapi anggota yang mendapat penawaran khusus (prioritas) akan diberikan literasi terlebih dahulu berkenaan dengan sukuk.

1. Kemungkinan penerbitan sukuk :

- a. Dari aspek hukum: berdasarkan peraturan perundang-undangan, bahwa koperasi dapat menerbitkan sukuk.
- b. Dari aspek kesiapan koperasi berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan karyawan KPSBU Lembang bahwa penerbitan sukuk ini harus direncanakan secara matang kembali. Kemudian harus ada literasi kepada karyawan mengenai instrumen sukuk khususnya kepada calon tim penerbit yaitu bagaian keuangan.

2. Kemungkinan penerbitan sukuk dari aspek finansial ialah :

- a. Jumlah dana yang ingin dihimpun dari penerbitan sukuk ini sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belah miliar rupiah).
  - Sekitar 40% akan dipergunakan untuk memperluas bangunan pabrik
  - Sekitar 35% akan dipergunakan untuk belanja modal perusahaan

- Sekitar 25% akan dipergunakan untuk modal kerja
- b. Jangka waktu jatuh tempo sukuk ini ialah 10 (dua) tahun.
  - c. Nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk ialah 50% dari SHU unit pengolahan susu dengan frekuensi pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tahun sekali.
  - d. Untuk meminimalisasi risiko kesulitan keuangan pada saat pengembalian pokok. Maka KPSBU Lembang harus melakukan penyesihan dana (sinking fund) nilai penyesihan yang harus dilakukan koperasi ialah 100% dari nilai bagi hasil bagian koperasi.
3. Manfaat ekonomi yang diterima dari penerbitan surat utang ini ialah 11,45% yang merupakan spread dari return rata-rata deposito perbankan.
  4. Biaya modal penerbitan sukuk lebih besar 0,62% dari pendaan perbankan.
  5. Jika diukur dari sisi manfaat ekonomi yang diterima oleh koperasi dan anggota maka sukuk ini layak untuk diterbitkan.

## 5.2 Saran

1. Penawaran sukuk diprioritaskan terlebih dahulu untuk anggota. jika kebutuhan sukuk tersebut tidak terpenuhi maka baru bisa ditawarkan kepada non anggota.
2. Khusus karyawan yang akan dicalonkan sebagai tim penerbit sukuk maka harus diberikan pelatihan terlebih dahulu mengenai sukuk koperasi.